

Ni Kadek Devi Oktavianti ⁽¹⁾
I Putu Deddy Samtika Putra ⁽²⁾
I Wayan Budi Satriya ⁽³⁾

207 | Hita Akuntansi dan Keuangan

Menurut Peraturan Gubernur Bali Nomor 16 Tahun 2008 tentang Pengurus dan Pengawasan Internal LPD pasal 9 menyatakan bahwa intern LPD adalah Badan Pengawas LPD. Menurut Andari dkk, (2022) Badan pengawas LPD berfungsi untuk membantu memastikan bahwa laporan keuangan dibuat secara efektif tanpa adanya unsur kecurangan sehingga diperoleh laporan keuangan yang berkualitas dan akurat. Sehingga dengan adanya pengawasan dari pihak badan pengawas yang memadai dan mampu menjamin dalam pelaksanaan operasional berjalan sesuai dengan tujuan LPD, dan laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas.

KAJIAN PUSTAKA

Teori keagenan menjelaskan mengenai konsep hubungan kontraktual antara principal dan agent. *Principal* merupakan pihak yang mempunyai wewenang memperkerjakan agent melaksanakan tugas untuk kepentingan principal (Scot, 2015). Berkaitan dengan penelitian ini yang berperan sebagai *principal* yaitu Desa Pekraman yang merupakan pemilik LPD. Dari segi pengelolaannya Desa Pekraman melimpahkan tugas pengelolaan LPD kepada pengurus LPD yang bertindak sebagai *agent*. Adanya pelimpahan tugas dari principal ke agent ini, telah menimbulkan teori keagenan sehingga kemungkinan menimbulkan perbedaan kepentingan, principal menginginkan keuntungan atas investasi yang ditanamkan pada perusahaan, sedangkan agent menginginkan kompensasi atas kinerjanya. Perbedaan kepentingan ini dapat menyebabkan timbulnya asimetri informasi dan konflik kepentingan. Penyampaian laporan keuangan dapat meminimalisir asimetri laporan keuangan antara principal dan agent, karena laporan keuangan merupakan sarana komunikasi informasi keuangan kepada pihak eksternal (Miliani dkk, 2022).

Menurut PSAK No.1 (2015:1) laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2012:2). Laporan keuangan bertujuan untuk membantu pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan, serta membantu perusahaan dalam menilai keadaan perusahaan hingga memprediksi pertumbuhan dari perusahaan dan dapat menilai aktivitas pendanaan serta operasi perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas yaitu laporan keuangan yang memenuhi syarat normatif yang di kehendaki seperti relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami dan tepat waktu.

Profesionalisme merupakan suatu perilaku atau sikap dalam melaksanakan tugas yang dilandasi oleh keahlian tertentu sesuai dengan profesinya dan selalu berpedoman pada etika. Profesi yang memiliki profesionalisme tinggi akan mengetahui tugasnya masing-masing. Sehingga sumber daya manusia akan menggunakan kemampuannya secara maksimal serta melaksanakan tugasnya dengan jujur, bersungguh-sungguh, dan penuh dengan rasa tanggung jawab. Hal ini akan berdampak pada kualitas dari laporan keuangan (Miliani, dkk 2022).

Pengawasan internal menurut Peraturan Gubernur Bali Nomor 16 Tahun 2008 tentang Pengurus dan Pengawasan Internal LPD pasal 9 adalah Lembaga pengawasan yang dibentuk oleh desa untuk mengawasi pengelolaan LPD. Menurut Andari, dkk (2022) fungsi badan pengawas merupakan pengawasan yang dilakukan secara aktif untuk mengawasi kebijakan operasional, praktik akuntansi serta pelaporan keuangan dan menjadi penghubung antara pengelola dengan auditor eksternal. Fungsi badan pengawas pada LPD pihak yang membantu memastikan bahwa laporan keuangan di buat secara efektif tanpa ada manipulasi sehingga diperoleh laporan keuangan yang berkualitas.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen penting dalam suatu organisasi. Sumber Daya Manusia merupakan pondasi awal dalam suatu organisasi di bandingkan dengan unsur-unsur yang lainnya, seperti teknologi ataupun uang karena manusia sendiri yang akan unsur-unsur tersebut. Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah suatu kemampuan individu pada suatu organisasi/kelembagaan atau sistem dalam melaksanakan tugas-tugas serta kewenangannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau mencapai keberhasilan secara efektif dan efisien (Sudiarti, dkk 2020).

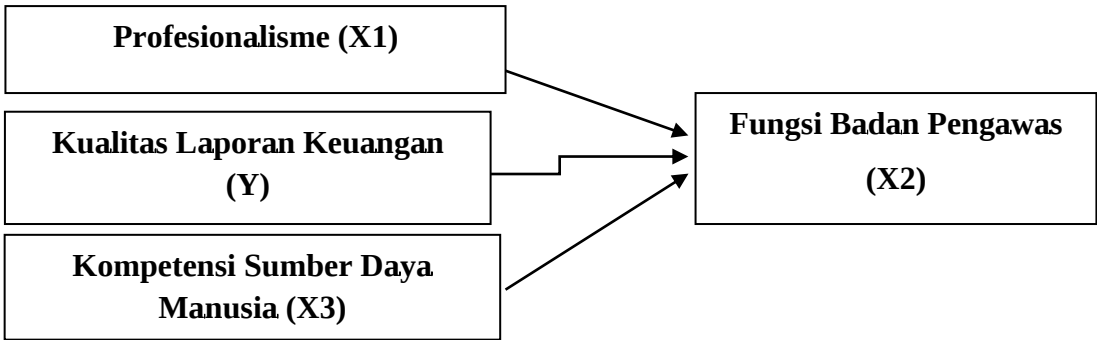
Penelitian yang dilakukan oleh Miliani, dkk (2022) dan sudiarti dkk, (2020), telah membuktikan bahwa profesionalisme, fungsi badan pengawas dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H1 = Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD Se-Kecamatan Tegallalang.

- H2 = Fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD Se-Kecamatan Tegallalang.
- H3 = Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD Se-Kecamatan Tegallalang.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai LPD di se-Kecamatan Tegallalang dengan jumlah karyawan sebanyak 321 orang dari 38 LPD yang masih aktif di kecamatan Tegallalang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 108 sampel pada kantor Lembaga Pekreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang yang terdiri dari Kepala LPD yang berwenang menandatangani pembukuan, Ketua Badan Pengawas yang berwenang dalam pengecekan laporan keuangan, dan Tata Usaha yang bertugas menyusun laporan keuangan (SK Gubernur Kepala Daerah TK I Bali No. 972 Tahun 1984). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Kelayakan Model.



Sumber : Peneliti 2023

Gambar.1 Kerangka Pemikiran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	108	14,00	25,00	21,2778	2,41813
X2	108	7,00	20,00	16,8148	2,15800
X3	108	14,00	30,00	25,2870	2,71393

Y	108	17,00	25,00	22,7037	2,19285
Valid N (listwise)	108				

Sumber : Data diolah, 2023

Nilai *minimum* dari variabel profesionalisme (X1) sebesar 14,00 nilai *maximum* sebesar 25,00 serta nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,27 dan nilai standar deviasi sebesar 2,418. Nilai *minimum* dari variabel fungsi badan pengawas (X2) sebesar 7,00 nilai *maximum* sebesar 20,00 serta nilai rata-rata (*mean*) sebesar 16,81 dan nilai standar deviasi sebesar 2,158. Nilai *minimum* dari variabel kompetensi sumber daya manusia (X3) sebesar 14,00 nilai *maximum* sebesar 30,00 serta nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,28 dan nilai standar deviasi sebesar 2,713. Serta variabel kualitas laporan keuangan (Y) memiliki nilai *minimum* sebesar 17,00 dan nilai *maximum* sebesar 25,00 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,70 serta nilai standar deviasi sebesar 2,192.

Tabel 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai r Minimal	Keterangan	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Profesionalisme (X1)	0,789	Valid	0,858	Reliabel
Fungsi Badan Pengawas (X2)	0,786	Valid	0,847	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	0,699	Valid	0,861	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,794	Valid	0,872	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa seluruh indikator dalam variabel profesionalisme (X1), fungsi badan pengawas (X2), kompetensi sumber daya manusia (X3) dan kualitas laporan keuangan (Y) memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari 0,30 dan nilai Cronbach’s Alpa > 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas data.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,25576464
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,057
	Negative	-,045

Test Statistic	,057
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 uji normalitas data dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,200 lebih besar dari *level of significant*, yaitu 5 persen (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa nilai residual pada model regresi yang diuji sudah berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,780	1,250		3,822	,000		
X1	,467	,068	,515	6,892	,000	,566	1,767
X2	,222	,079	,218	2,826	,006	,528	1,893
X3	,169	,071	,209	2,367	,020	,405	2,468

a. Dependent Variable: Y
Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *collinearity statistics* dari variabel profesionalisme (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,566 dan nilai VIF sebesar 1,767, variabel fungsi badan pengawas (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,528 dan nilai VIF sebesar 1,893, variabel kompetensi sumber daya manusia (X3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,405 dan nilai VIF sebesar 2,468. Sehingga seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 (10 persen) ataupun nilai VIF yang kurang dari 10. Oleh karena itu, berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF pada model regresi pada penelitian ini tidak ditemukan adanya gejala multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,317	,721		1,826	,071
	X1	-,053	,039	-,174	-1,353	,179
	X2	,038	,045	,112	,836	,405
	X3	,007	,041	,027	,179	,858

Berdasarkan tabel 5 hasil statistik dengan metode *glejser* menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel profesionalisme (X1) sebesar 0,179, variabel fungsi badan pengawas (X2) sebesar 0,405, variabel kompetensi sumber daya manusia (X3) sebesar 0,858. Hasil uji tersebut memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Coefficients^a.

Sumber : Data diolah, 2023

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Hipotesis (Uji t)

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan (1). Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. (2). Fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.(3). Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dari simpulan yang ada, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

- ## Daftar Pustaka

- 216 | Hita Akuntansi dan Keuangan

Miliani, Ni Kadek Sri, I Dewa Made Endiana, dan Putu Diah Kumalasari. 2022a. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Gianyar.” *Kumpulan Hasil Riset ...* 4(1): 97–104.

———. 2022b. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Gianyar.” *Jurnal Kharisma* 4(1): 97–104.

Novia, Oky, dan Edy Sujana. 2021. “Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Sawan.” *Jurnal Akuntansi Profesi* 12(2): 341.

Pebriantari, Ni Kadek, dan Rai Dwi Andayani. 2021. “Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi , Fungsi Badan Pengawas Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada LPD SeKecamatan Gianyar).” *Hita Akuntansi dan Keuangan* 2(2): 432–47.

Siagian. 2019. “Pengaruh Profesionalisme Kerja Dan Intensif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Asuransi Ramayana Tbk Cabang Medan.” *Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan* 1(1): 58. http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/11026/1/158320061_Fulltext.pdf.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

———. 2018. *Metode penelitian kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.